

ABSTRACT

Working at height was work with high potential hazard, in the last decade working at height become the main focus because working at height was the main cause of death at work place. So it is necessary to do prevention efforts with hazard identification using Job Safety Analysis (JSA) technique and maximize its control efforts to control hazards. The purpose of this study is to know the implementation of Job Safety Analysis as an effort to prevent work accident on the repaired on the roof of the building in PT Terminal Surabaya.

This study methods was an observational descriptive study. The subject were safety officer, and labor in PT Terminal Petikemas Surabaya. The variables studied were identified hazards at every step of the work on the repair on the roof of the building and control efforts in PT Terminal Petikemas Surabaya. Primary data were collected by using observation and interviews, as well as secondary data obtained from the company. Further data were processed descriptively.

Results of JSA repaired on the roof of the building at PT Terminal Petikemas Surabaya, there are three stages of roof repair work include: preparation phase, stage of the work process, completion stage. Potential hazards that exist among them: exposed to dust, falling from a height, flying material, pinched, ergonomic problems, exposure to sunlight, changes in rainy weather, stricken, and scratched. PT Terminal Petikemas Surabaya has conducted a correct analysis or known as Job Safety Analysis as one of the requirements with Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 on Implementation of Occupational Safety and Health Management System, although still in the early stages. The early stages are identification of potential hazards and initial control efforts.

Efforts to control the potential hazard of roofing improvement activities have been carried out well such as safety Briefing before starting work, installing safety sign, safety line pole, and guardrail, and use of PPE which include safety shoes, safety helmet, glowing vest, full body harness, gloves, and masks.

Key word: working at height, hazards identification, job safety analysis

ABSTRAK

Bekerja di ketinggian merupakan pekerjaan dengan potensi bahaya tinggi, dalam dekade terakhir bekerja di ketinggian menjadi fokus utama karena bekerja pada ketinggian merupakan penyebab utama kematian di tempat kerja. Sehingga perlu dilakukan upaya pencegahan dengan identifikasi bahaya menggunakan teknik *Job Safety Analysis* (JSA) dan memaksimalkan upaya pengendaliannya untuk mengendalikan bahaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan *Job Safety Analysis* sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja pada perbaikan atap gedung di PT Terminal Petikemas Surabaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif observasional, subjek penelitian ini adalah *safety officer*, dan tenaga kerja di PT Terminal Petikemas Surabaya. Variabel yang diteliti adalah mengidentifikasi bahaya di setiap langkah kerja pada perbaikan atap gedung dan upaya pengendalian di PT Terminal Petikemas Surabaya. Data primer diperoleh dengan menggunakan observasi dan wawancara, serta data sekunder yang diperoleh dari perusahaan. Selanjutnya data diolah secara deskriptif.

Hasil dari JSA perbaikan atap gedung di PT Terminal Petikemas Surabaya yaitu terdapat tiga tahapan kerja perbaikan atap gedung diantaranya: tahap persiapan, tahap proses pekerjaan, tahap penyelesaian. Potensi bahaya yang ada diantaranya: terpapar debu, jatuh dari ketinggian, material terbang, terjepit, masalah ergonomis, terpapar sinar matahari, perubahan cuaca hujan, tertimpa, dan tergores material. PT Terminal Petikemas Surabaya telah menerapkan analisis keselamatan pekerjaan atau yang dikenal dengan *Job Safety Analysis* sebagai salah satu upaya pencegahan kecelakaan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, meskipun masih dalam tahap awal. Tahap awal tersebut berupa identifikasi potensi bahaya dan upaya pengendalian dasar.

Upaya pengendalian terhadap potensi bahaya pada aktivitas perbaikan atap gedung sudah dilaksanakan dengan baik seperti melakukan *safety Briefing* sebelum memulai pekerjaan, memasang *safety sign*, tiang *safety line*, dan pagar pembatas, dan pemakaian APD wajib yang meliputi *safety shoes*, *safety helmet*, rompi berpendar cahaya, *full body harness*, sarung tangan, dan masker.

Kata Kunci : Bekerja di ketinggian, identifikasi bahaya, *Job Safety Analysis*.